

PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PKn SISWA KELAS VII MTs PESANTREN SABILIL MUTTAQIEN RANDUBLATUNG BLORA

Dewi Anjar Kurniawati¹, Ernia Duwi Saputri², Anis Umi Khoirotunnisa³
FKIP, IKIP PGRI BOJONEGORO

dewianjarkurnia@gmail.com¹, ernia2saputri@gmail.com², anis.umi@ikipgribojonegoro.ac.id³

Abstract: *This study aims to determine the role of PPKn teachers in increasing interest in Civics learning for grade VII students at MTs Sabilil Muttaqien Randublatung Blora Islamic Boarding School. The formulation of the problem of this research is how the role of PPKn teachers in increasing interest in Civics Learning for grade VII students of MTs Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Blora. The teacher teaches using the lecture and question and answer method. This research uses descriptive method with qualitative methods, data collection techniques which are done by observation, interviews, and documentation. Based on the results of this study it can be concluded that the researcher can conclude that the learning interest of students who get points (A) 40%, points (B) 32%, points (C) 25%, points (D) 7%. From these results it states that students' interest in learning can be stated to be increased because the presentations obtained by students in their interest in learning show the highest points, namely (A) 40%.*

Keyword : *Teacher's role , Interest in learning.*

Abstrak : Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa kelas VII MTs Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Blora. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PPKn dalam meningkatkan minat belajar PKn siswa kelas VII MTs Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Blora, Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana peran guru PPKn dalam meningkatkan minat Belajar PKn siswa kelas VII MTs Pesantren Sabilil Muttaqien Randublatung Blora. Guru mengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan observasi ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar siswa yang mendapat poin (A) 40%, poin (B) 32%, poin (C) 25%, poin (D) 7%. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa minat belajar siswa dapat dinyatakan meningkat karena presentasi yang didapat oleh siswa dalam minat belajar menunjukkan poin tertinggi yaitu (A) 40%.

Kata Kunci : Peran Guru, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat penting dalam kehidupan untuk menyiapkan peningkatan kualitas. Pendidikan juga dapat mewarnai pola kehidupan manusia sesuai dengan tujuan pendidikan yang diberikan. Melalui pendidikan kemajuan yang dicita-citakan suatu bangsa dapat direalisasikan. Demikian pula halnya pendidikan bagi bangsa Indonesia mempunyai dasar falsafah tertentu pula. Pada saat Bangsa Indonesia menghadapi permasalahan kompleks yang disebabkan oleh berbagai krisis yang melanda, maka tantangan dalam menghadapi era globalisasi yang bercirikan keterbukaan dan persaingan bebas kian mendesak. Bangsa Indonesia harus berupaya keras untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing sumber daya manusianya dalam percaturan Internasional, dalam jangka waktu yang begitu mendesak Indonesia harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang profesional, tangguh, dan siap pakai untuk mewujudkan kondisi tersebut, sumber daya manusia Indonesia perlu memiliki bekal kemampuan intelektual dan daya pikir serta daya inovasi yang tinggi, juga memiliki pengetahuan, dan kebiasaan menerapkan sikap moral yang baik.

Seorang guru dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa peranan, yaitu

sebagai demonstrator, pengelola kelas, menejer, mediator, fasilitator, dan evaluator. Jika salah satu tidak ada dalam diri seorang guru, maka tidaklah heran jika anak didiknya kurang memiliki minat untuk belajar.

Guru sangat berperan dalam membangun dan mengembangkan minat belajar siswa. Guru berusaha agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran. Terutama metode pembelajaran atau cara guru mengajar, pendekatan, sikap guru, tahu karakter siswa hingga memberi pelayanan sesuai karakter siswa masing-masing. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan metode dan pendekatan yang tepat. Melaksanakan pembelajaran dengan sebuah hal yang menarik seperti menggunakan metode pembelajaran tertentu atau menggunakan media pembelajaran tertentu yang sesuai dengan materi ajar. Begitupun pendekatan yang digunakan mesti mendukung keberhasilan belajar siswa, bersikap layaknya seorang guru, bijaksana, penyayang, tegas, dan humoris akan menunjang meningkatnya minat siswa dalam belajar.

Secara bahasa, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:1027). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Sehingga peserta didik memberikan perhatian yang lebih banyak pada materi tersebut dan menjadi kelihatan lebih aktif dalam mempelajarinya dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mata pelajaran tersebut. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat.

Dari penjelasan di atas, guru mempunyai peran yang penting. Sebab guru adalah orang yang bekerjanya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di dalam kelas, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan bagi guru sendiri ialah sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran, keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu

harapan, baik guru maupun siswa. Akan tetapi kini guru hanya dipahami sebagai tenaga pengajar semata. Sementara peran-peran yang lain agaknya tercampakan. Adanya intervensi pemerintah yang berlebihan dalam pendidikan juga semakin menambah parah kondisi tersebut. Misalnya tuntutan untuk mengajar sesuai target kurikulum yang berlaku.

Hal ini akan mengakibatkan minat, bakat kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Jika guru hanya berperan sebagai orang yang mengajari, menggurui, dan sebagai makhluk serba bisa. Maka sekarang harus bergeser, peran guru menjadi sosok yang lebih memberikan motivasi, inspirasi, fasilitas serta kawan dialog bagi peserta didiknya. Peran-peran seperti ini harus lebih diperhatikan terutama pada peserta didik yang mengalami kompleksitas. Guru sekarang ini dituntut lebih maju, lebih pintar, memahami perkembangan zaman dan sadar terhadap munculnya hal-hal baru. Dalam pembelajaran guru PPKn sering menerapkan bermacam-macam metode, yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa, juga memberikan motivasi kepada siswa ketika pembelajaran, dan pengadaan evaluasi pada akhir pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dengan menggunakan pendekatan ini akan mempermudah peneliti dalam mengungkap hal-hal yang menjadi tujuan peneliti ini. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap kinerja kepolisian dalam mengayomi dan melayani masyarakat dan peneliti dapat mempelajari subjek penelitian secara mendalam sehingga informasi yang diperoleh lebih bersifat mendalam.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Davids Williams dalam Moleong (2005 : 5) bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Peneliti mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur sehingga dapat menyelami dan memahami makna interaksi antar manusia secara mendalam dengan dibantu oleh pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2008: 15) yang menyatakan bahwa : Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dan generalisasi.

PEMBAHASAN

Hasil temuan peneliti dari penelitian ini terdapat banyak fakta yang menarik. Dari observasi itu dapat dijelaskan bahwa peran guru PPKn dalam meningkatkan belajar siswa dapat diketahui melalui wawancara terhadap guru.

1. Wawancara Guru

Dari penjelasan guru dapat diketahui bahwa upaya dalam mengolah Materi PKN dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa berjalan cukup baik. Penyampaian materi yang baik, membuat siswa menjadi lebih perhatian dan tidak ragu terhadap guru dalam menerima materi. Guru harus lebih banyak informasi atau wawasan sehingga siswa lebih yakin kedalam ilmu guru.

Agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan

oleh guru, maka guru perlu mengetahui dan mempelajari beberapa metode mengajar, lalu mempraktikkan pada saat mengajar.

Pada dasarnya fungsi media adalah menumbuhkan motivasi siswa, dapat mengingat pelajaran dengan mudah, siswa menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek dengan cepat. Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, atukah sekedar hiburan mengisi waktu kosong.

2. Observasi Siswa

Hasil dari temuan peneliti dapat diketahui bahwa siswa berjumlah 30 siswa, observasi yang dilakukan menggunakan angket yang didalamnya terdiri dari 12 soal setiap soal terdapat 4 poin, poin pertama (A) : 76% - 100% , poin kedua (B) : 56% - 75%, poin ketiga (C) : 25% - 50%, poin keempat (D) : 0% - 25% .

Dari observasi tersebut poin (A) terdapat 40% karena keseluruhan siswa senang belajar daripada bermain, siswa merasa senang menghabiskan waktu belajarnya dan siswa senang belajar hal-hal baru yang

belum diketahui sebelumnya, poin (B) terdapat 32% karena mempunyai keinginan tahu menumbuhkan minat belajar siswa tersebut, pada saat belajar siswa mempunyai ringkasan untuk kedepannya, dan siswa rajin belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan, poin (C) terdapat 25% karena siswa belajar demi meningkatkan prestasinya, siswa cenderung mengulangi materi pembelajaran yang telah didapatkan dari sekolah, siswa lebih perhatian apa bila guru menggunakan metode yang menarik, poin (D) 7% karena siswa merasakan perhatian belajar menjadi hilang apabila ada keributan dalam kelas, kurangnya siswa perhatian dalam belajar dan siswa merasa kurang menarik saat proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang peran guru PPKn dalam meningkatkan minat belajar PKn siswa kelas VII MTs Pesantren Sabilil Muttaqien dengan menggunakan metode observasi, diskusi, dan Tanya jawab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar PKn siswa.

Berdasarkan hasil penelitian observasi ini peneliti dapat menyimpulkan

bahwa minat belajar siswa yang mendapat poin (A) 40%, poin (B) 32%, poin (C) 25%, poin (D) 7%. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa minat belajar siswa dapat dinyatakan meningkat karena presentasi yang didapat oleh siswa dalam minat belajar menunjukkan poin tertinggi yaitu (A) 40%.

DAFTAR RUJUKAN

- Aidil, "Peranan Guru dan Relevansinya terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo Jawa Timur (Tinjauan Perspektif Psikolinguistik)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Depdiknas.
- Kurniasih, Sani. 2014. "Strategi – Strategi Pembelajaran". Alfabeta: Bandung
- Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2015). *Implementasi*
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: PT Ciputat Press
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugihartono dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2010). *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktifisik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Usman, Moh., Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.